

## **APPENDIX 2**

### **INTERVIEW**

## INTERVIEW QUESTION

Variable	Component	Sub-component as Item of Investigation	Interview Question
Source of Stress	Pre-service teachers' own personality	Unfamiliarity with the classes (students and classroom)	How was your first impression when you come to the classes?
			How did you conform yourself with the classes?
			How did you feel about your adaptation process?
		Dealing with students outside the box	What did you expect from the students before teaching?
			Did your expectations about students meet the reality? Why?
			What kinds of students outside the box (e.g. disruptive students, extremely active students, extremely passive students) that arise in the class when you were teaching? How did you feel about that?
	Classroom management	Dealing with disruptive and disrespectful students	How did you feel about disruptive students in your class?
			What kinds of disruptive students that upset you when you were teaching?
			How did you handle disruptive students?
			What difficulties did you encounter to handle disruptive students?
		Managing time	How did you manage the time allocation when you were teaching?
			Did you use time allocation effectively that fits into lesson plan? Why/why not you use time allocation effectively that fits to lesson plan?
			How did you perceive the difficulties of managing time as you experience it during teaching?
		Keeping the students involved constantly	Did you manage to keep the students involve when you were teaching from beginning until the end?
			How did you feel when some of students did not listen to you and prefer to do another activity (talking, sleeping, etc.)?

			How did you manage to keep the students involve during teaching learning?
Being observed	Being observed by supervising teacher		How did you feel when supervising teacher observe you in the class?
			How did you feel about his/her evaluation or feedback on your teaching practicum?
	Being observed by supervising lecturer		How did you feel when supervising lecturer observe you in the class?
			How did you feel about his/her evaluation or feedback on your teaching practicum?
	Being observed by peers		Did your peers observe you while you were teaching?
			How did you feel when your peers observe you in the class?
Being observed by others		Is there anyone else observe you when you were teaching? (e.g. school principal, researcher, etc) If there is, how did you feel about it?	
Supervision	Lack of support and feedback		What kind of support and feedback did you get from supervising teacher and supervising lecturer?
			How did you feel about their supervision way?
			How did you benefit from the supervision? – for example: Did it help reduce your anxiety and build up your confidence?
	Supervisor and/or mentor expect(s) too high on teaching performance		What did the supervising teacher and supervising lecturer expect from your teaching performance?
		How did you perceive their expectation on your teaching performance?	
	Learning English motivation		What did you think about students' motivation to learn English in your class?

	English foreign language teaching		How did you feel about students who are not interested in learning English?
			In what way did the students' motivation affect your teaching/ the way you handle the class?
	Language anxiety on using English		How did you feel when you had to speak English in the class?
			What the difficulties did you experienced when you were speaking or explaining things in front of the class?
			Are you afraid of making any grammatical mistakes and mispronouncing words? Why/why not?
			How often did you use English during teaching?
			At what time did you use English? (Giving explanation, instruction, praises, etc.)
	Language anxiety about class preparation		How did you conduct a lesson plan before teaching?
			What difficulties did you experience in conducting lesson plans?
			How did you select the material, media, and methods that are interesting and easy to understand?
			How did you feel about the lesson planning?

## INTERVIEW TRANSCRIPTION 1

### Transcription 1

Participant : Pre-service teacher 1  
Time : 12.30-13.30 WIB  
Date : October 16, 2018  
Place : Bento Kopi, Jakal Km. 12

I: Interviewer, P: Participant

Subject	Line	Transcription	Theme	Coding
I		Pas kamu pertama kali masuk ke dalam kelas, gimana kesan pertamamu terhadap murid-murid?		
P	1	Emm maksudnya masuk ke dalam kelas apa nih kak? Maksudnya ngajar apa cuma...		
I		Ngajar. Kamu pasti kan masih sedikit asing dengan lingkungan kelasmu dan murid-murid		
P	2	Pertama kali ngaj.. Pertama kali masuk itu nervous banget dan kayak ada pressure gitu karena anak-anaknya juga anak-anak kelas bahasa, jadi mereka tuh aktif banget, maksudnya aktiif banget gitu kan, jadi kita kayak merasa terintimidasi gitu tuh. Jadi kalo kita nggak pandai-pandai emm ngontrol nervous sama stress kita di dalam kelas gitu pasti nanti dibawa suasana bikin emosi gitu kan	First Teaching Experience	I/1/FTE-UNF/2
I		Terus gimana kamu bisa menyesuaikan dengan kelas baru itu?		

P	3	Menyesuaikan dengan kelas bahasa itu? Ee... Pertamanya sih karena belum ada background knowledge tentang kelas bahasa itu, cuma karena denger katanya katanya gitu, aku siap-siap mental duluan, siap-siapin mental, siap-siapin yang kekinian banget gitu lah yang bisa ngajak mereka engage sama materi aku. Kebetulan materi aku kan poem ya jadi mereka mungkin kan kayak..apa sih poem gitu kan kayak seru banget gitu. Akhirnya aku kayak ngebawanya itu ke kehidupan nyata gitu. Misal ada..ada.. apa sih.. figurative language, figurative language itu kan kayak majas. Nah contohnya gimana nih mereka kan masih nggak ngerti, aku bilang nanti kamu sedih diputusin pacar gitu. Ee..nanti kamu bilang wah air mataku jatuh menganak sungai, itu kan majas hiperbola. Gitu..jadi aku kayak kait-kaitin ke konteks real life gitu biar mereka paham. Sama aku juga pake reward sih, rewardnya tuh ngga boleh yang kecil-kecil soalnya mereka nggak engage sama sekali	First Teaching Experience	I/1/FTE-UNF/3,
I		Terus selama kamu beradaptasi itu gimana perasaanmu?		
P	4	Em..sebenarnya agak.. agak sedikit tertekan tapi, tapi gimana sih.. sedikit itu kayak cuma dua puluh persen dari seratus gitu, delapan puluh persennya aku ngerasa enjoy aja sih kayak tantangan gitu aku nggak pernah terjun ke itu kan.. ke apasih.. dunia mengajar yang asli, tiba-tiba dapet di depan kelas yang langsung begitu gitu kan. Kayak ngerasa challenging aja sih kak		
I		Terus kamu butuh berapa lama sampai bisa terbiasa?		
P	5	Tiga kali		
I		Tiga kali mengajar ya?		
P	6	Dua kali sih. Cuma satu kalinya itu pertemuan nggak resmi gitu loh dan mereka langsung engage, kak masuk lagi dong masuk lagi dong gitu kan, jadi kayak aku..wah.. berhasil nih. Gitu..		
I		Jadi setelah mereka ngomong gitu kamu merasa lebih nyaman?		
P	7	Heem..		
I		Terus..sebelum ngajar kamu pasti kan berekspektasi sama murid-murid. Gimana sih ekspektasimu terhadap mereka?		

P	8	Ee.. Ekspektasi aku sebelum ngajar itu, aku berharap mereka itu sudah ada background knowledge duluan tentang puisi, terus tentang istilah-istilah yang aku gunain gitu. Misalnya apa itu stanza. At least dalam bahasa Indonesia itu kan kayak sajak gitu kan, baris gitu, Cuma kan kalo di bahasa Inggris stanza, line gitu. Nah ternyata mereka memang udah tau karena memang mereka anak bahasa kan, dan di kelas itu ada yang memang anak yang juara puisi gitu, juara membaca puisi. Jadi mereka kayak udah paham gitu		
I		Selain itu ada lagi nggak?		
P	9	Ada. behave		
I		Gimana?		
P	10	Aku berharap mereka tuh behave, respect sama guru PPL gitu kan. Maksudnya nggak yang membully guru PPL gitu kan, tapi ternyata mereka memang orangnya nyeletuk-nyeletuk jadi secara nggak sadar mungkin agak mental breakdown sih buat saya, buat aku gitu kan. Tapi ya.. bisa teratasi kok	Classroom Management	I/1/CM-DDS/10
I		Berarti..sebelumnya kamu kan berekspektasi kalo mereka tuh respect gitu. Trus ada nggak murid-murid yang muncul di kelas yang outside the box gitu?		
P	11	Ada. Ada, dua, tiga. Ada banyak lah karena kelas bahasa itu cuma ada dua laki-laki, selebihnya perempuan. Jadi kebayang dong gimana ramennya kayak pasar kan. Ada dua cewek yang banget menonjol, menonjol banget gitu. Tapi menonjolnya itu..gitulah. Maksudnya apa sih, dia tuh sering ngeluarin celetukan yang ngebully guru gitu. Cuma mereka bedua sih kayak nyeleneh banget diantara temen-temennya. Kalo temen-temen yang lain tuh kayak masih kooperatif, cuma mereka berdua ini kayak yang susah agak di, susah dihendel. Agak susah dihendel	Classroom Management	I/1/CM-DDS/11
I		Oh.. Berarti outside the boxnya itu maksudnya konotasi negatif ya?		
P	12	Iya		
I		Terus tadi kan ada dua, dua orang yang itu tadi kan. Terus perasaanmu gimana ngadepin mereka?		

P	13	Waduh.. Itu kayak gemes gitu. Kayak gimana ya caranya gimana ya caranya gitu. Kita mau tegasin banget kita disitu cuma guru PPL kan, pasti mereka mikirnya alah guru PPL doang berani-beraninya gitu kan. Akhirnya waktu ada kejadian dia nyanyi keras-keras banget. Aku lagi ngajar di depan, terus dia nyanyi keras banget lagu Ariana. Aku sampein aja, aku bilang e..would you like to sing in front of the class? Kata aku gitu kan. I would like to hear your voice. It's Ariana Grande kan? Katakau. Terus dia nyanyi lagu Ariana Grande, terus dia abis itu diem..saaampe aku selesai ngajar dan kooperatif.		
I		Emm..berarti kamu gituin itu langsung diem ya?		
P	14	Iya. Itu yang kedua sih kalo nggak salah. Teaching yang kedua. Dan itu dipuji sama guru pembimbing aku, katanya e..bagus banget tegurannya gitu.		
I		Tapi dia..mereka berdua tuh sering bikin kamu sebel kayak gitu nggak?		
P	15	Bukan sebel sih..ya gemes mental breakdown gitu. Maksudnya kita kan disitu ngajar, pasti agak nervous kan kak, ditambah mereka tuh agak nyeleneh gitu celetukannya. Jadi, kita yang tadinya fokus jadi buyar gitu konsentrasinya. Terus kita jadingerasa apa sih..Waduh kok gini sih gitu loh. Mental breakdown gitu loh karena mereka yang seperti itu. Parah sih pokoknya anak itu (ketawa). Dan ada anak PPL juga dari PAI ngajar disitu. Kan waktu kemarin bareng sama anak PAI kan, FIAI. Terus dia juga ngerasain hal yang sama.	Classroom Management	I/1/CM-DDS/15
I		Terus tadi katanya ada anak-anak yang nggak respect kan sama mahasiswa PPL. Nah gimana perasaanmu ngadepin mereka?		
P	16	E.. perasaan aku sih sebenarnya biasa aja karena mungkin mereka masih belum paham, masih kecil lah ya gitu. Jadi selama mereka nggak ganggu dan ngelakuin hal yang di luar bates ya aku biasa aja kayak aku disini delivering material, kalo kamu ngerti ya bagus walaupun kamu nggak respect. Gitu. At least you got the knowledge		
I		Tapi mereka engage nggak selama di kelas?		

P	17	Engage. Karena aku selalu bawa reward. Dan kalau bawa reward tuh, ayo siapa yang mau maju pertama dapet ini. Saya mbak! Saya mbak! Saya mbak! Gitu. Jadi rebutan kan		
I		Terus nih, kalo ngomongin tentang masalah manage waktu, gimana caranya kamu manage waktu di kelas? Kan ada time allocationnya, gimana cara kamu manage waktu itu?		
P	18	Kalo aku manage waktu itu..sepuluh menit pertama buat absen, pertama buka kelas kan, breafing segala macem, nanya-nanya lah basa-basi, how do you feel today gitu, terus abis itu aku absen. Kalo sudah absen..itu sekitar sepuluh menit lah ya. Nanti abis itu kayak kalo ngelanjutin materi yang lalu kayak recall gitu, recall, dan masuk lagi ke materi itu *suara motor* sampai sekitar dua puluh menit aku ngejelasin masuk ke activity satu, lalu activity dua, abis itu koreksi itu sekitar berapa..tadi sepuluh menit kan. Yaa kan Sembilan puluh menit		
I		Oh.. Satu pertemuan sembilan puluh menit ya?		
P	19	Iya, sembilan puluh menit. Soalnya kelas bahasa. Jadi seminggu itu dua kali. Abis itu kalau sudah activity 1 activity 2 sampai e..verification, itu apa sih verification tuh. Kalau di RPP namanya verification syntaxnya. Pengoreksian gitu. Nanti pokoknya didrill terus si siswanya ini soalnya GPL aku tuh pengennya aku ngedrill terus. Padahal siswa udah paham gitu kan. Jadi waktu itu kebanyakan di drill. Abis selesai itu baru masuk ke penutup deh		
I		Oh..terus..		
P	20	Kadang itu suka waktunya nggak cukup karena apa sih kebatas sama istirahat. Gimana sih kita kan lagi ngajar, terus istirahat, terus nanti ngajar lagi gitu		
I		Oh berarti kepotong istirahat kamu ngajarnya?		
P	21	Iya. Heem		
I		Gitu terus ya kepotong sama istirahat?		

P	22	Nggak sih. Itu di kelas yang lain. Kan aku ngajar kelas sebelas kan. Kelas bahasa itu, sebelas bahasa IPA 3, sebelas bahasa IPA 4 *suara motor*		
I		Terus kalo kamu yang nggak kepotong istirahat itu, kamu bisa gunain waktu sesuai sama lesson plan gitu nggak?		
P	23	Sesuai		
I		Sesuai lesson plan?		
P	24	Yap		
I		Berarti nggak pernah kehabisan waktu ya?		
P	25	Nggak. Nggak kehabisan waktu		
I		Berarti masalahnya di istirahat itu tadi?		
P	26	Iya		
I		Terus kesulitan-kesulitan apa yang kamu temui dalam manage waktu itu?		
P	27	Kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam manage waktu?		
I		He'eh		
P	28	Ee... ini..hal yang nggak terduga. Misal speakernya nggak nyala, itu kan butuh waktu lama tuh kadang. Terus kadang di kelas tuh nggak ada kabel ini kak, power point, yang buat colokan itu kan. Jadi siswanya ini diminta untuk cari dulu nih kemana-mana muter, ke kantor entah pinjem ke kelas yang lain. Kan jadinya kita harus udah sampai di next step kita harus kayak ngakalin ngapain dulu ya ini biar mereka nggak ngedomblong gitu kan. Jadi hal-hal yang nggak terduga itu sih	Classroom Management	I/1/CM-MT/28
I		Berarti kalo ada masalah teknis kayak gitu ya?		
P	29	Heem..		
I		Terus gimana kalo terjadi hal kayak gitu, kan ntar waktunya molor. Takut apa gimana? Cemas?		
P	30	Ya cemas sih. Tapi karena GPL aku minta didrill terus, jadi kalo ada technical issue gitu aku bilang "ayoo sambil nunggu temennya yang lagi nyari ada nggak yang mau ditanyain? Kalo nggak ada saya yang		

		nanya". Gitu. Jadi aku tanya, kalau ini... kira-kira majasnya apa ya? Figurative languagenya apa? Gitu. Jadi kayak sambal ngetes gitu		
I		Terus selama kamu mengajar itu, kamu selalu meminta siswa untuk involve gitu nggak? Selalu terlibat, selalu engage.		
P	31	Iya. Selalu meminta siswa untuk berpartisipasi kan?		
I		Heem		
P	32	Iya		
I		Gimana caranya?		
P	33	Oh gimana caranya... itu dengan memberikan pertanyaan kayak prompt gitu. Apa sih..prompt kan?		
I		He'eh..		
P	34	Ee..have you heard about stanza before? Gitu. Yes miss! Yes miss! Gitu kan mereka. Apa? Apa? Terus aku tunjuk, coba yang di belakang pakai kerudung item, gitu. Nanti kalo ada siswa yang diem aja itu aku coba untuk ajak gitu loh biar dia jangan diem aja, kayak dia nggak mau engage gitu kan. Jadi aku kayak.. ya SKSD lah *ketawa*		
I		Ada nggak siswa yang nggak dengerin penjelasanmu kayak gitu?		
P	35	Selama ngajar nggak ada sih yang kayak gitu. Maksudnya mereka ngedengerin, terus walaupun keliatan mereka nggak ngedengerin tapi waktu ditanya tuh tau gitu loh kak. Adapun yang nggak..nggak mau merhatiin banget tuh setelah aku deketin dia kayak ada.. ada kelainan kayak anak berkebutuhan khusus gitu loh. Setelah aku deketin, kenapa sih dia gitu, aku jalan kan ke kursi dia ternyata dia memang kayak anak ABK gitu. Jadi kayak ya udahlah gitu		
I		Berarti semuanya engage gitu ya?		
P	36	Iya. Alhamdulillah sih waktu kemarin		
I		Nggak ada yang ngomong sendiri, nggak tidur kayak gitu		
P	37	Nggak ada. Walaupun mereka tuh kayak ngomong sendiri tapi mereka kalau ditanya tau gitu. Jadi aku kayak..berarti tipenya emang rame, cuma mereka kan ngerti gitu loh aku tanya. Kayak ayo..kan aku ngajar poem sama telephoning. Jadi kalo aku ngajar telephoning tuh		

		ada yang ribut banget, cowok tapi. Tapi aku tanya kamu tau nggak ini artinya apa, *unclear*, itu kan kayak istilah menelpon. Ee..ini kak jaringan sibuk. Kata dia gitu kan. Oh iya bener. Berarti mereka emang paham		
I		Terus selama kamu PPL kan biasanya ada ini ya.. GPL sama DPL yang visit kamu pas kamu ngajar. Yang pertama yang mau ku tanyain GPL. Gimana perasaanmu pas GPL itu sit in di kelasmu?		
P	38	GPL ya? Sebenarnya nervous dan takuuut setakut-takutnya karena GPL aku nih killer. Lebih apa ya... pokoknya killer dari GPLnya temen aku, Rima. Sampai Rima nih kalo mau nemenin aku konsul nggak mau ikut karena takut sama GPL aku. Ya gimana aku ya yang anak didiknya *ketawa*. Pokoknya takut banget karena GPLku itu ya... menurut aku waktu itu mengintimidasi gitu. Jadi aku kayak ngerasa under pressure. Tapi kalo aku mikirnya kayak gitu terus pasti aku nggak bakal maju-maju. Jadi aku mikir kayak yaudah lah ini tantangan, tantangan gitu. Kalo bisa bikin ibu ini puas pasti teaching performance aku juga bagus. Gitu. Akhirnya aku kayak ngerasa terserah lah namanya aku disini belajar ya, mau dikasih feedback bagus berarti aku kemampuannya juga meningkat. Dikasih feedback yang kurang berkenan juga berarti aku belajar lagi gitu	Stressed of Being Observed	I/1/OBS-ST/38
I		Terus setelah kamu ngajar kan biasanya dikasih ini ya... feedback atau evaluasi kayak gitu. Perasaanmu ketika beliau memberi feedback, evaluasi itu gimana?		
P	39	Waktu lagi dikasih feedback itu, aku keringat dingin, tangan aku ya..keringat dingin. Terus deg-degan juga karena setiap kata yang mau keluar dari mulut dia itu rasanya bikin deg-degan gitu kan. Tapi selama empat kali ngajar, feedback aku tuh cuma satu, drill. Drill itu aja		
I		Cuma suruh sering ngedrill gitu ya?		
P	40	He'eh. Katanya beliau itu, make sure... emang iya setiap siswa tuh tau apa arti *unclear*, itu yang telephoning. Emang siswa yang kamu tanyain itu e... tau apa arti stanza, kata dia gitu. Kalo siswa yang		

		kamu tanya tau, emang sebelahnya atau dibelakangnya tau gitu. Make sure mereka tuh tau dan paham. Jadi aku ngedriil terus sampe bosan		
I		Terus kan kalo misalnya pertemuan pertama kan itu beliau ngasih feedback. Terus untuk pertemuan selanjutnya gimana kamu? Maksudnya kamu merasa tertekan gitu nggak dengan feedbacknya, dengan evaluasi dari beliau?		
P	41	Second feedback gitu ya kak?		
I		He'em. Ya kan untuk pertemuan kedua kamu ngajar setelah dapat feedback dari beliau. Gimana tuh?		
P	42	Setelah dikasih feedback, terus aku ngajar lagi di pertemuan kedua, aku banyakin drill pasti ya *ketawa*. Banyakin drill. Pokoknya aku make sure mereka tuh paham semua. Abis itu dikasih feedback lagi. Dan ternyata dipuji. Gitu. Berarti kan emang bagus, maksudnya ada peningkatan dari kemarin		
I		Terus kalo DPL visit nggak?		
P	43	Kebetulan DPL aku itu adalah kaprodi, jadi mungkin beliau sibuk. Mungkin saat itu beliau belum ada waktu luang untuk memvisit saya dan Rima. Tapi waktu itu, waktu saya ngajar di sebelas IPA satu ada utusan dari prodi yaitu mas Hary ngerekam pake handycam, tapi sayangnya itu cuma setengah karena saya udah duluan ngajar gitu loh, mas Hary nya telat. Gitu. Jadi selama di.. PPL di MAN kita nggak pernah divisit saat ngajar, tapi beliau pernah sih visit waktu lagi lomba, hari Sabtu.		
I		Oh... berarti di luar sesi mengajar ya?		
P	44	Iya		
I		Terus..Tadi kan ada utusan dari prodi, gimana kalo yang visit itu? Perasaanmu gimana?		
P	45	Kalo divisit dan direkam, aku jadi... gerogi kayak... wah aku harus bagus nih, harus bagus nih. Dan itu malah boomerang jadinya bukan bagus. Jadi gagap-gagap gitu		
I		Berarti yang bikin kamu kayak gitu tuh karena direkam?		
P	46	*ketawa* karena direkam		

I		Berarti tidak masalah ya kalo staff dari prodi dateng?		
P	47	Nggak masalah		
I		Cuma gara-gara direkam?		
P	48	Soalnya direkamnya kan nanti dilihat miss Irma *ketawa*		
I		Gitu ya? *ketawa*		
P	49	Iya. Jadi aku pengenya direkam di saat aku ngajar yang bagus gitu		
I		Terus selain GPL, selain staff prodi, ada nggak yang sit in di kelasmu? Ya mungkin temenmu atau kepala sekolah atau orang lain, guru lain		
P	50	Hmm... karena di kel..di MAN 1 itu tempat duduknya terbatas, maksudnya memang sesuai dengan jumlah siswa jadi yang ada cuma GPL aja. Kalaupun aku mau masuk waktu temen aku lagi ngajar itu cuma bisa lihat dari luar		
I		Tapi aku pernah lihat videomu, ada... kayaknya ada yang pake almet UII juga?		
P	51	Oh...Gini ceritanya. Miss Irma itu ngutus mas Hary utuk ngerekam aku. Tapi handycamnya nggak ada di mas Hary. Handycamnya tuh ada di Tama dan Syarif karena mereka di MAN 3 kan kemarin direkam. Nah sedangkan Tama itu di MAN 3 lagi..lagi PPL juga. Kata mas Hary pake handphone tapi kan kalo handpjone nggak maksimal kak. Nah akhirnya Tama ini datenglah dari MAN 3 ke kosnya Syarif ngambil handycam turun ke MAN 1. Dia ngasih itu ke mas Hary. Sebelumnya mas Hary sudah merekam pake handphonenya dia, tapi begitu Tama datang ngantar handycam prodi diganti pake handycam prodi jadilah Tama di kelas itu karena di abis nganter handycam. Tapi kan partner aku Rima, e..harusnya kan perempuan, tapi kan dia laki-laki. Berarti dia bukan partner aku *ketawa*		
I		Waktu ada Tama itu masuk ke kelas perasaanmu gimana?		
P	52	Biasa aja sih kalo Tama kak *ketawa*. Eh. Kayak di depan temen tuh udah biasa, cuma di depan GPL itu aja. Kalo aku orangnya nggak		

		gampang nervous depan temen. Selagi aku ngikutin lesson plan aku gitu, aku pede aja		
I		*hening*		
P	53	Dan kalo kelas bahasa tuh harus full English loh kak. Jadi tuh pressure kan. Waduuuh... pikirku *ketawa*		
I		Berarti kamu lebih banyak pake bahasa Inggris ya?		
P	54	Iya. Dan itu pre..itu yang bilang GPL. Kan kelas bahasa, jadi jenengan harus full English. Kata beliau gitu kan. Oh iya? Kata aku gitu. Iya, kata beliau. Jadi aku selama ngajar di kelas bahasa tuh full English *unclear* *ketawa*		
I		Terus tadi kan katanya full English itu *suara motor*, seberapa sering kamu pake..ngomong pake Inggris di kelas?		
P	55	Dari awal sampe akhir		
I		Dari awal sampe akhir?		
P	56	He'eh. Kecuali ada mereka yang nggak paham. Misal aku ngomong mereka kayak ngernyit-ngernyit gitu ke dahinya, kayak ee..ee.. gitu. Terus aku bilang e..paham nggak, gitu. Terus aku jelasin pake bahasa Indonesia. Misalnya mereka nggak tau tuh stanza apa, terus aku kasih tau stanza itu dalam bahasa Indonesia disebut dengan baris, gitu. Jadi kalo mereka udah mulai ngernyit aku kasih clue. Tapi kayak instruksi, delivering material, activity semuanya harus full English. Even aku kasih compliment atau teguran pake English. Jokes juga		
I		Nah gimana perasaanmu pas ngomong pake bahasa Inggris itu? Perasaanmu gimana?		
P	57	Perasaan aku tuh seneng dan tertantang, karena aku orangnya emang suka ngomong kan. Maksudnya suka chit-chat gitu kan. Waah asyik nih, cuma aku harus hati-hati aja dalam pemilihan kata. Takutnya nggak sesuai kak		
I		Terus kamu ada perasaan sedikit takut gitu nggak? Waduuuh harus full English nih		
P	58	Ada sih sedikit. Waktu pertama kali dikasih tau jenengan harus full English gitu. Aku kayak.... Ha? Soalnya waktu microteaching di		

		kelas microteaching pun kita boleh kan bilingual, pake bahasa Indonesia walaupun sekitar cuma tiga puluh persen. Jadi kalo di kelas yang bahasa ini ya kurang lebih sama cuma diseratuspersenin aja gitu		
I		Terus kamu kira-kira takut nggak kalo berbuat apa ya...kesalahan grammar atau salah ucap atau salah pronounce gitu		
P	59	Hmmm nggak. Karena mereka nganggepnya aku tuh disitu udah paling bener gitu kak. Akupun sering kayak mereka ngomong nih, salah gitu. Mereka pengucapannya mirip kayak..e woman sama women. Nah mereka tuh bilang women kan woman, terus aku tulis gitu, ini bacanya apa? Kataku. Ini bacanya apa? Are you sure? Kataku gitu kan. Terus, masa sih? Kataku gitu kan. Terus aku kasih tau kalo yang woman itu bacanya /woman/ kalo pake e berarti bacanya /women/ gitu. Malah aku yang sering kayak benerin mereka kalo kayak misunderstanding gitu		
I		Terus kesulitan-kesulitan apa yang kamu alami saat ngomong bahasa Inggris di depan kelas itu?		
P	60	Gaga..agak gagap gitu loh. Kaya e' e' gitu		
I		Kenapa gagap?		
P	61	Karena nervous, yang hari pertama		
I		Tapi kalo untuk selanjutnya?		
P	62	Udah biasa. Udah nggak, kayak udah mau ngomong apa tinggal ngomong gitu		
I		Oh gitu... kesulitan- kesulitan lain ada nggak?		
P	63	Kesulitan-kesulitan lain....		
I		Maksudnya yang berhubungan dengan speak English		
P	64	Hmm kalo di kelas bahasa nggak sih. Cuma kalo di kelas lain karena mereka mungkin nggak terbiasa di speaking gitu jadi kadang mereka jawabnya pake bahasa Indonesia. Tapi aku kadang e..make it in English please. Kataku gitu kan. Mereka kayak berusaha gitu. Terus kalo mereka udah bisa semampu mereka ya aku kasih kayak reward gitu kan, compliment.		
I		Kamu ngajarnya di kelas bahasa doang?		

P	65	Nggak. Kelas bahasa itu dua kali, nuntasin poem. Oh iya kalo anak bahasa itu bilangny poem tuh /pum/, even GPL aku bilangny /pum/ gitu. Itu salah kan. Terus aku bilang are you sure? Kataku. E... aku buka oxford apa Cambridge gitu, aku dengerin kan antara pronouncenya UK sama US. Kalo US kan /poem/ kalo UK /pom/. Jadi it's not /pum/ ya, kata aku gitu. Terus GPLku kayak mmmm. Even dia juga salah kan pronouncenya		
I		*ketawa*iya salah juga ya		
P	66	He'eh. Terus kalo yang di sebelas IPA 4 dan IPA 1 itu aku ngajar telephoning		
I		Kalo di kelas IPA itu harus full English juga?		
P	67	Kalo di kelas IPA sebenarnya GPLnya nggak memesankan full English, tapi aku tetep...		
I		Banyak ngomong bahasa Inggris?		
P	68	Iya. Kayak empat puluh enam puluh lah gitu. Tapi walaupun waktu itu aku mostly English gitu kak, tapi mereka paham kok. Gitu. Kayaknya memang anak MAN 1 ini oke oke gitu		
I		Bahasa inggrisnya ini ya?		
P	69	He'eh. Even mereka ngomong /ef/ i ef. Af af. Noob noob gitu kan. Mbak tau noob nggak? Kata dia gitu kan. Kamu kan noob? Kata aku gitu. Terus sekelas ketawa gitu. Padahal kita kan kayak nggak ngapa-ngapain kan, cuma aku bilang kamu kan noob gitu. /en o o be/		
I		Oh... *ketawa* terus ngomong-ngomong masalah support sama feedback, jenis support sama feedback apa sih yang kamu dapetin dari GPL sama DPL?		
P	70	Kalo dari GPL aku..kebetulan GPLku ini nggak hanya nuntut aku untuk bikin RPP kak. Jadi beliau bilang, RPP itu cuma sempilan dari dokumen-dokumen yang banyak. Kalau dokumen-dokumen yang banyak ini kamu nggak bisa bikin, kamu nggak bisa bikin RPP. Jadi, prioritas aku waktu pertama kali terjun itu bukan bikin RPP, disuruh beliau. Padahal kan kita penerjunan telat ya kak, jadi harusnya kita kayak ngejar waktu gitu nggak sih. Bikin RPP lah, apalah media.		

		Nggak. Aku disuruh apa? Disuruh fahamin jam efektif, abis itu hmm e-calender akademik. Abis itu bikin jam efektif mengajar bahasa Inggris. Abis itu aku bikin prosem. Prosem bawa sendiri dan susah bangeet. Kan kita nggak diajarin bikin prosem ya di language assessment		
I		Program apa?		
P	71	Program semester. Abis itu bikin prota. Abis itu aku disuruh bikin silabus kak. Itu susah bangeet. Pikir aku kan. Trus aku setres sebenarnya. Ini tuh bukan kewajiban anak PPL kan bikin kayak gini. Kita tuh cuma bikin RPP dan ngajar. Yang kayak gini tuh nggak boleh dibebankan. Kalaup..kemarin kata temen aku sampe bilang.. terus, tapi GPLku nih bilang, ya harus bikin. Katanya kalo kamu kayak gini kamu nggak professional. Kata dia gitu. Saya nggak mau kamu keluar dari MAN 1 ini nggak professional. Gitu kan. Ya memang sih niatnya bagus gitu kan, cuma agak kaget. Nah jadi tuh e..underpressure aku tuh aku ubah aja menjadi kayak.. kayak apa sih.. kayak pacuan gitu loh. Oh harus bisa nih. Berarti dapet ilmu lebih. Gitu. Kalo temen-temen nggak bikin prota, prosem, jam efektif segala macam berarti gue harus bikin gitu. Pikir aku kan. Gitu doang sih. Pokoknya strict banget deh		
I		Selain itu, support..pasti dapet support kan dari GPL?		
P	72	Support... support. Supportnya tuh cuma gini, saya yakin jenengan bisa		
I		Oh kayak gitu. Berarti dalam bentuk ucapan kayak gitu ya?		
P	73	He'em...		
I		Terus kalau dari DPLnya?		
P	74	Kalau dari DPL karena beliau belum ada waktu buat ngevisit, jadi waktu hari Sabtu yang lomba itu kan beliau datang, sharing gimana e..progress kita. Akhirnya waktu bagian aku sharing, aku bilang kan GPL aku nuntut gini blab la bla bla, nggak kayak GPL lainnya. Even GPL Rima itu nggak nyuruh apa-apa. Cuma bikin RPP tok. Gitu kan. Terus GP.. DPLku bilang ya udah ikutin aja apa maunya. Gitu.		

		Berarti kamu disini belajar lebih. Gitu. Menurut aku dia bilang belajar lebih itu kayak support aja gitu. Walaupun cuma gitu sih...		
I		Terus menurutmu, gimana perasaanmu terhadap cara mereka dalam membimbingmu? Yang pertama GPL dulu. Cara membimbing mereka menurutmu gimana?		
P	75	Menurut aku GPL itu ngebimbing aku tuh udah bagus banget karena dia orangnya ngeguide terus. Full of guide. Terus e..terbuka untuk konsul. Mau aku konsul berapa kali dia ayoo gitu. Itu kan berarti kayak ngesupport kan buat kebaikan aku, maksudnya untuk perform ngajar aku gitu. Sama beliau tuh kasih kayak semangat, kayak jenengan pasti bisa. Gitu. Jadi ya... kalau memang jadi guru professional harus gitu... gitu kan. Walaupun awalnya killer gitu sampe takut. Tapi setelah kita bisa cari muka dikit *ketawa* akhirnya dia luluh kak. Kalai GPL, eh DPL... Nggak tau sih kak maksudnya gimanasupport dari DPL?		
I		Iya, support dari DPL. Support atau feedback saat kamu mengajar		
P	76	Good luck! Di chat. Di chat grup yak. Ee..bagaimana progress MAN 1 Rima and Indah? E.. you can share everything here bla bla bla good luck gitu.		
I		Tapi sering komunikasi gitu nggak sama DPL?		
P	77	Nggak terlalu sih		
I		Terus gimana perasaanmu kan kurang dapet support dan feedback dari DPL?		
P	78	Pertama sih aku sama Rima itu menyayangkan akan kurangnya *ketawa* kasih saying diantara kami gitu. Tapi lama-lama karena..karena apa ya.. kayak udah lah ini juga kepentingan kami gitu kan. Nilai-nilai bakal nilai kami. Akhirnya kita berusaha sendiri-sendiri aja kayak tau sendiri tanpa harus disuruh, tanpa harus ditanyain gitu, kita ngelakuin sendiri. Tapi memang nggak kayak DPL-DPL lain sih. Misalnya kayak DPL miss Intan gitu kan. Itu kan kayak mereka di... di apa sih		
I		Disupport?		

P	79	Iya gitu. He'eh. Mungkin agak iri sih sebeneernya. Sebenernya aku sama Rima tuh iri sih sama yang lain-lain gitu		
I		Tapi kalo dari kamu sendiri gitu merasa sedih gitu nggak?		
P	80	Sedih sih. Cuma kayak ya udahlah biarin gitu. Sedih tapi pasrah gitu. Kan aku juga paham mungkin DPLnya sibuk dan harus membagi waktu kesana kemari jadi mungkin e... aku harus paham juga kalo... memang kami prioritas katanya waktu itu, cuma mungkin kalo waktunya belum ya..belum bisa juga sih.		
I		Terus gimana GPL sama DPL itu berekspektasi terhadap kamu?		
P	81	Karena waktu penerjunan itu disampaikan oleh wakil DPL, jadi waktu penerjunan yang kedua ini miss Irma kebetulan nggak bisa menerjunkan kami terus diganti sama miss Intan. Jadi miss Intan tuh bilang kayak e... MAN 1 ini kan udah sekolah yang bergengsi ya pak, buk, gitu, jadi Insya Allah mahasiswa kami yang kami terjunkan disini itu juga sudah memenuhi standar dan berkompeten gitu. Jadi mungkin DPL itu expect kami ya... emang udah apa sih... udah mumpuni buat disitu gitu. Udah percaya gitu. Sementara Dep Depe eh apa sih.. GPL-GPLnya waktu denger itu kayak senyum-senyum gitu kan. Kayak ah boleh dites nih boleh dites nih. Gitu *ketawa*		
I		*ketawa* terus kamu gimana nganggep itu? Perasaanmu gimana?		
P	82	Waktu dibilang gitu?		
I		He'em		
P	83	Aku... waduu kok dijual. Pikiranku gitu *ketawa*. Gitu kan. Soalnya aku sama Rima kan beda ini... beda kelas microteaching. Rima sama miss Irma, aku sama miss Ista. Gitu. Jadi kita nggak tau juga kan perform masing-masing karena memang beda kelas. Tapi tiba-tiba dijadiin satu di MAN 1 kita kayak... terus dibilang "Ini insya Allah mahasiswa kami udah memenuhi standar ngajar di Man 1 pak, bu". Halooo gitu. Emang iya gitu kan...		
I		Terus kamu... itu jadi pressure nggak?		
P	84	Jadi pressure iya sih. Kayak wah udah di..nama kita udah dilambungkan gitu kan dari awal. Jadi nggak mungkin dong kalo		

		nama kita turun. Jadi kayak pressurenya itu... pressurenya tuh kayak lebih ke arah tantangan gitu loh kak. Pokoknya kalo aku mikir, waktu itu aku mikirnya mindset aku kalo aku mikir itu pressure, aku nggak maju. Tapi kalo pressurenya aku jadiin tantangan pasti aku bisa gitu		
I		Pas sesi mengajar di kelas itu kamu kepikiran tentang ekspektasinya beliau gitu nggak?		
P	85	Nggak sih. Aku kesampingin dulu. Aku... aku ngeluarin the best I can do aja gitu. Lagian di mata siswa-siswa tuh UII kayak waaah gitu kan. Kayak mbak UII ya UII ya, gitu. Iyaa. Mereka tuh lihat nama UII aja tuh kayak wah gitu. Jadi ya masa aku nggak menunjukkan kualitas yang sama gitu		
I		Terus kalo dari GPL gimana ekspektasinya?		
P	86	Kalo GPL itu ekspektasinya ya gitu tadi...saya yakin jenengan bisa. Bisa menghendel kelas bahasa yang..yang ini tadi bener-bener aktif itu kan. Terus bisa... bisa jadi apa ya... jadi role model juga, bikin siswa engage. Kata dia gitu. Yang penting kuncinya kata dia waktu itu, kasih trip, kasih tips and trick kan. Suara lantang dan mastering the material. Kata beliau gitu. Udah sih itu aja kak		
I		Terus perasaanmu gimana terhadap ekspektasinya beliau itu?		
P	87	Perasaan aku waktu itu... aku kayak wah harus bagus nih harus bagus nih. Gitu		
I		Termotivasi gitu ya jadinya?		
P	88	Iya.		
I		Terus kalo ngomong-ngomong masalah motivasi, menurutmu motivasi siswa gimana sih dalam belajar bahasa Inggris di kelasmu?		
P	89	Hmmm motivasi siswa belajar bahasa Inggris di MAN 1 bagus banget menurut aku karena mereka sehari-hari yaa ngedengerin lagu bahasa Inggris kan ya. Lagi jam kosong puter lagu bahasa Inggris, mereka juga e... bersosial media pakenya bahasa Inggris. Gitu. Jadi menurutku motivasi mereka udah bagus sih buat belajar bahasa Inggris. Tinggal kita molesin aja gitu		
I		Berarti mereka motivasinya tinggi gitu ya?		

P	90	Iya. Motivasinya tinggi		
I		Ada nggak siswa yang nggak suka bahasa Inggris? Yang nggak tertarik sama bahasa Inggris gitu di kelasmu		
P	91	Ada, yang waktu itu ngaku kak. Gini. Ini laki-laki, di kelas bahasa. Mbak, saya ini bahasa Inggrisnya masih nggak bagus loh... saya ini nggak suka bahasa Inggris. Katanya. Loh kan kamu kelas bahasa. Kata aku gitu kan. You are in bahasa class. Kataku gitu kan. Tapi setelah lihat performa dia di activity satu, activity dua, bagus sih... maksudnya dia bisa gitu. Cuma mungkin dia ngerasa kurang mampu gitu diantara teman-temannya mungkin. Gitu. Bahkan ada yang aku disuruh masuk ke kelas ngawas. Jadi gep... gurunya ini nggak bisa masuk. Tapi ngasih tugas dan itu suruh ngawas. Gitu. Aku baca dong salah satu hasil mereka. Itu pemilihan katanya waah luar biasa sekali. Even aku waktu SMA kelas segitu belum bisa ngerangkai kata sebagus mereka gitu kan. Cowok lagi		
I		*tertawa* terus kalo ngomong-ngomong masalah lesson plan, gimana cara kamu bikin lesson plan itu?		
P	92	Oh cara bikin... jadi pertama GPL itu ngasih contoh format MAN 1 kan, format tiap sekolah kan beda. Terus ditanya tuh, kamu pake discovery apa inquiry. Kan aku nggak tau ya apa itu, pikirku. Soalnya di microteaching bahkan nggak pernah tau apa itu. Terus aku dengan pedenya bilang, discovery bu, gitu *ketawa*. Terus sesudah itu aku ubah deh semuanya mulai dari KD, kalo KI-nya kan sama. KD-nya e... pokoknya karena GPL-ku ini orangnya teliti dan detail, jadi yang kecil-kecilpun sama beliau diperikasa kan. Jadi aku harus bener-bener pay attention sama yang kayak media, sumber belajar... gitu, pendekatan, nah baru masuk ke langkah-langkah pembelajaran sih yang menurut aku ribet banget karena beberapa kali revisi. Soalnya ini ya kak, aku disuruh bikin prosem, jadi kan ketahuan poem ini berapa kali jam pelajaran. Kan bikin prose mini harus tau jam efektif, jam efektif mengajar. Nah karena jam efektif mengajarnya itu banyak, jadi poem ini delapan kali JP		

I		JP apa?		
P	93	Jam pelajaran. Jadi aku harus bikin delapan langkah-langkah. Padahal yang... yang disetor cuma dua. Tapi kata beliau, ya karena di perangkat delapan jam pelajaran jadi jenengan harus bikin delapan. Bayangin dong telephoning berapa kak. Sepuluh...sepuluh jam pelajaran dan aku harus bikin sepuluh! Itu kayak...		
I		Padahal kamu cuma dua kali ngajar itu ya?		
P	94	Iya. Itu kan kayak... kayak kesel gitu ya. Kayak sebel kan aku majunya cuma dua gitu. Ya udah sih dua aja... gitu. Nggak dong. Dan yang... yang tiga... yang apa sih, yang selebihnya itu juga harus dikonsulin padahal kan nggak tampil		
I		Emmm meskipun nggak tampil tapi tetep harus dikonsulin?		
P	95	He'eh		
I		Terus kesulitan-kesulitan apa yang kamu temui pas bikin lesson plan ini?		
P	96	Kesulitan-kesulitan yang aku temui waktu bikin lesson plan itu... e... ini sih activity. Aku tuh suka stuck activity-nya suruh ngapain ya, gitu		
I		Emmm... berarti kesulitan milih activity gitu ya?		
P	97	He'eh. Terus e... stakeholder MAN 1 itu tuh berharap kita tauh bisa bikin media yang bagus gitu kak. Medianya apa gitu, soalnya kita belajarnya kan bukan media tapi kebetulan waktu microteaching aku pake media juga bikin sendiri. Akhirnya aku bikin lah kayak kartu-kartu situation card gitu, terus situation card sama apalagi ya, sama ya kartu-kartu bergambar gitu lah. Tapi nanti cara makenya beda gitu. Dan itu ya harus ngeluarin modal juga kak.		
I		Terus gimana caramu milih materi, media, metode yang... easy to understand gitu biar bisa bikin mereka tertarik?		
P	98	Kalo pemilihan materi pasti dikasih, dipilihin sama GPL kan...		
I		Topiknya apa materinya?		
P	99	Aku cuma disuruh bilang kamu ngajar poem gitu		

I		Topiknya berarti ya?		
P	100	He'eh.		
I		Kalo tentang isi materinya gitu?		
P	101	Kalo isinya tuh pasti definisi awalnya dulu kan. Definisi. Oh gini gini gini. Poem, terus aku mau ngejelasin apa itu poem. Abis itu generic structure karena poem kan teks kan, generic structure kayak ya... report gitu lah, report text ada generic structure-nya juga kan. Abis itu kesan... kesan sama mereka demonstrasi. Udah lupa aku, udah agak lama soalnya *ketawa*. Udah pengen ku lupakan itu jauh-jauh *ketawa*		
I		*ketawa* jangan dilupakan lah. Terus gimana perasaanmu pas bikin lesson plan itu?		
P	102	Setres sih. Apalagi yang poem. Karena poem ini kan bukan sesuatu yang mudah dipahami ya kak. Karena kan pemahaman orang beda-beda kalo baca puisi gitu kan. Belum tentu pemahamanku sama dengan pemahaman GPL aku gitu. Waktu itu aku kayak... kenapa sih aku dapet poem, kenapa sih aku dapet poem gitu kan. Padahal waktu microteaching season dua, aku bawain poem. Terus dikasih feedback sama miss Ista, terus aku mulai sadar tuh, ah aku nggak mau bawa-bawa poem lagi gitu kan.		
I		Malah dapetnya itu *ketawa*		
P	103	Iya, malah dapet poem kan kak. Terus gini malah pressure-nya lebih kuat kan dari GPL. Terus aku juga jadi banyak baca dan belajar, dan sumbernya tuh bukan dari buku pegangan guru aja. Aku tuh harus banyak-banyak baca sumber kan karena... karena poem itu kan sastra, nggak sesuatu yang mudah dipahami kayak satu tambah satu dua gitu kan nggak. Aku kayak... gimana... aku tanya sama rekan aku Rima,, aku juga nggak paham ndah. Kata dia. Terus aku kayak, aku harus nanya siapa. Piker aku gitu kan. Ya udah sih setres aja waktu bikin poem.		
I		Terus ada nggak gangguan-gangguan lain kayak yang interrupt kamu selama mengajar?		

P	104	Yang bikin mental down waktu?		
I		Waktu ngajar *suara motor*. Kayak misal ada gangguan... oh ya, ini kan aku ngeliat videomu kan, di tengah-tengah pelajaran tuh ada kayak suara musik kenceng banget gitu		
P	105	Oh... iya sih. Itu jadi adalah bel istirahat MAN 1. Bel istirahat MAN 1 itu sampai nanti masuk lagi dia nyetel music keras-keras. Eh lagu islami gitu. Jadi waktu itu GPL-nya minta persetujuan siswa untuk skip istirahat		
I		Istirahatnya di belakang?		
P	106	Iya. Tapi kan konsekuensinya kalo istirahatnya mereka nggak keluar berarti aku masih ngajar dalam keadaan ada suara, ada musik itu kan. Mau diem nggak mungkin karena waktunya terbatas, mau kta ngomong aku harus teriak-teriak, gitu sih. Jadi harus pinter... pinter apa ya... ini, pinter ngomong gitu lah. Ngomongnya harus mereka denger gitu		
I		Harus kenceng gitu ya, jelas. Gimana perasaanmu kalo ada hal kayak gitu? Yang nggak terduga, tiba-tiba ada gangguan gitu		
P	107	Kalo... pertama sih panik ya. Awalnya panik tapi setelah itu e... gimana ya ini gimana ya. Cari plan B lah supaya nggak, waktu nggak kebuang percuma karena, karena waktu itu terbatas banget kak.		
I		Terus tadi selama..kan lima kali ngajar, empat kali ya yang ngajar full. Kamu kan pasti tiap mau ngajar berekspektasi sama kelasnya tuh nanti kamu ngarepnya kayak gini. Terus ada nggak yang..seberapa banyak yang terjadi diluar dugaanmu? Di luar ekspektasi. Sering nggak terjadi kayak gitu?		
P	108	Nggak sih. Mungkin tuh yang di luar ekspektasi kayak aku udah selesai ngomong, udah activity tapi masih ada waktu		
I		Oh malah sisa ya?		
P	109	Iya. Itu jam terakhir sih waktu ngajar telephoning. Aku tuh udah make sure kalo mereka paham. Mereka tuh udah paham semua, gitu. Tapi waktu masih ada, activity tuh udah selesai. Udah, udah apa..ngoreksi udah. Terus nggak boleh ngomong di luar konteks kan		

		sama GPL-ku, akhirnya masuk lagi ke materi. Sedangkan mereka udah paham. Aku bingung kan soalnya disuruh ngapain lagi ya. Udah apa..bosa-basi tuh udah kayak.. kamu pernah nggak nelfon reservasi gitu. Pernah. Kayak mana? Kayak..		
I		Itu berapa menit sisa waktunya?		
P	110	Sekitar 10 menit gitu, 15 menit. Terus kelasnya panas banget sih jadi bikin kita keringetan dan jadi nggak fokus kan kalo keringetan. Gitu aja		

## INTERVIEW TRANSCRIPTION 2

### Transcription 2

Participant : Student 2

Time : 13.30-14.30 WIB

Date : October 18, 2018

Place : Bento Kopi, Jakal Km. 12

I: Interviewer, P: Participant

Subject	Line	Transcription	Theme	Coding
I		Pas pertama kali kamu masuk kelas, gimana first impression-mu terhadap ini (kelas), kesan pertamamu?		
P	1	Oke. Jadi e..sebelum masuk di kelas itu, sebelumnya kan udah observ tuh, sebelum ngajar udah masuk ke kelasnya. Nah, e..pas ngajar itu.. karena saya ngajarnya di kelas sepuluh MIPA jadi rata-rata muridnya itu bisa dikatakan enak untuk di.. apa.. enak untuk diajak bekerja samaa. Artinya bisa diajak untuk berkompromi karena kenapa, e..pas saya ngajar, ini saya menilai mereka ini.. istilahnya e.. saya kayak berkesepakatan gitu, bilang sebelum kita belajar nanti kalo saya mengajar materi semuanya jangan ribut. Terus e..kalo kita.. kalau bisa semuanya harus mendengarkan e.. apa yang saya ajarkan materinya. Nah e..terbukti setelah saya mengajar walaupun ada beberapa e.. siswa yang termasuk cowoknya, cowoknya ya, kalau ceweknya ya bisa dikatakan itu paling nggak terlalu ribut. Nah yang ribut itu e..bukan e.. nggak semua kelas tapi hanya ada beberapa siswa. Nah itupun cuma sekali dua kali doang ketika saya e..dia nggak.. nggak apa.. nggak merhatiin lagi ketika saya mengajar, saya tegur lagi. Saya selalu mengatakan ketika ada siswa yang..yang paling belakang itu e.. itu saya katakan bisa nggak saya lanjutkan kelasnya. Nah abis itu baru siswanya diam. Seperti itu sih. Tapi		

		saya rasa semua siswa itu enak mulai dari pertama saya mengajar sampai selesai di kelasnya, semuanya enak untuk diajak kerja sama		
I		Oke. Terus pas pertama kali kamu masuk kelas kan pastinya masih asing gitu dengan suasana kelas, dengan murid-muridnya. Terus perasaanmu gimana ngadepin kayak gitu?		
P	2	Ya kalau ditanya masalah perasaan sih pasti e..pertama sih nervous ya karena kenapa, sebelumnya kan e.. nggak ada pengalaman mengajar apalagi kan mungkin pengalaman mengajar kita cuma didapatkan di microteaching. Nah microteaching itu kan yang diajarkan sesama teman. Jadi beda pas kita praktek di luar kelas, e..di luar kegiatan itu pas kita ngajar di kelas itu.. ya apa sih.. ya itu seperti tadi dikatakan nervous terus gerogi karena e.. pertama, baru pertama kali ngajar tapi disamping itu e.. saya pribadi e.. berprinsip bahwa nggak mungkin kalo saya merasa nervous terus e.. saya nggak bisa ngajar lagi nanti. Disitu saya mengantisipasi bagaimana sih caranya supaya saya ini bisa mengajar siswa dengan lancar tanpa ada kendala-kendala yang akan terjadi ke depannya seperti itu	First Teaching Experience	1/2/FTE-LTE/2
I		Terus kamu mulai bisa menyesuaikan diri itu gimana caranya?		
P	3	Nah untuk menyesuaikan diri itu mungkin saya katakan di pertemuan kedua karena e..di pertemuan pertama itu saya mengajarnya.. saya bisa dikatakan saya baru menyesuaikan dengan siswa, semua siswa yang ada di kelas. Nah dari situ, setelah saya mengajar e..kemudian e.. pertemuan, sebelum pertemuan kedua saya mengevaluasi diri e.. pertama e.. tentang bagaimana sih cara menghadapi siswa di kelas. Nah dari situ di pertemuan keduanya saya fokus oh..mungkin saya harus memberikan game atau kalau nggak supaya siswanay itu bisa engage dengan saya, maka saya e.. apa.. bisa dikatakan memberikan game atau seperti yang lainnya		
I		Sebelum kamu ngajar pasti berekspektasi ya sama murid-murid?		
P	4	Iya		
I		Gimana sih ekspektasimu terhadap mereka?		
P	5	Ya ekspektasinya itu pasti yang diharapkan e..secara pribadi ya semuanya berjalan lancar ya sesuatu yang ada di lapangan. Tapi bedanya ya ketika saya mengajar di kelas itu ya yang pertama tadi..mungkin ada siswanya yang		

		masih ribut, terus e.. kadang ada yang nggak e.. memperhatikan ketika saya mengajar, terus mungkin e.. sebagian masih ada yang ngobrol itu ya biasanya yang paling belakang. Gitu sih yang saya rasakan kalo sesuai dengan ekspektasinya		
I		*suara motor* ada nggak murid-murid yang muncul yang apa ya..outside the box? Maksudnya yang nggak terduga gitu loh murid-muridnya		
P	6	Nggak terduga gimana contohnya?		
I		Nggak terduga kayak contohnya kayak yang suka ganggu yang lain, terus dia apa-apa mungkin dia terlalu aktif, atau dia pasif, yang nggak kamu duga gitu loh. Nggak terfikirkan		
P	7	e.. kalau seperti itu sih mungkin e.. ada karena e.. ya apsti di setiap kelas itu pasti ada satu atau mungkin dua orang gitu. Saya juga berpikrnya gitu karena di setiap kelas itu pasti mempunyai karakter yang berbeda-beda, terus saya tebak ah mungkin ini nanti siswanya ada yang nggak memperhatikan, terus ada yang sering ngobrol sama temen yang lain..dan ternyata emang ada. Itupun nggak terlalu.. sebagian kecil lah dari siswa, dari siswa yang ada disitu		
I		Sebagian kecil tuh berapa?		
P	8	Ya..paling sekitar dua sampai tiga orang. Sekitar itu.		
I		Terus gimana perasaanmu ngadepin mereka?		
P	9	E.. kalo perasaan yang menghadapi seperti itu ya mungkin e.. ditegur langsung di depan kelas itu mungkin rasanya nggak enak ya. Ketika saya e..ada seperti itu saya mencoba untuk menghampirinya terus e.. kadang bertanya bisa ini nggak e.. apa.. seperti pelan-pelan gitu untuk e.. menyampaikan ke kamu e.. jangan ribut di kelas. Nggak papa kamu tidak memperhatikan materinya yang penting jangan mengganggu teman yang lainnya gitu		
I		Terus kesulitan-kesulitanmu dalam menghendel murid-murid yang kayak gitu gimana?		
P	10	e.. kalau kesulitannya itu mungkin apa ya.. karena jujur saya e.. pribadi kalau masalah mengajar itu baik dalam tingkat SMP atau SMA mungkin saya bisa dikatakan nggak ada basic untuk mengajar seperti itu. Nah kemudian kalau		

		e..kesulitannya menghendel.. kesulitannya itu sih ya mungkin yang paling penting itu ya.. kadang kita, saya pribadi mungkin memberikan teguran atau memberikan peringatan, kadang muridnya hanya mendengarkan tapi itu nggak dilakukan. Mungkin kesulitannya disitu		
I		Terus kalau ada..kayak misal kayak gitu.. yang udah dibilangin tapi nggak mau ngelakuin itu gimana?		
P	11	Perasaannya?		
I		He'em		
P	12	Ya... apa ya..saya sih kalau seperti itu mungkin saya memberikan peringatan sekali dua kali, terus kalau memang muridnya nggak mau ngi, apa.. nggak mau berubah atau yng perilaku yang seperti itu tetap dilakukan, ya udah sih saya pikirnya saya tugasnya cuma ngajar. Setidaknya saya sudah berusaha, kalau memang tidak mau diubah ya udah soalnya kan mungkin saya tugasnya cuma mengajar, mengajar materi-materi. Nggak mungkin sampai sedetail harus e.. apa.. mengubah perilaku atau karakter siswa dari yang buruk ke yang baik, dari yang buruk ke yang baik. Tegurannya sih ya nggak sampai seperti yang lainnya sih		
I		Kalau ngomong-ngomong masalah manage waktu dalam kelas nih, kan kalau di lesson plan ada..time allocation-nya ya? Itu gimana cara kamu me-manage waktu dalam mengajar di kelas?		
P	13	Nah..dalam manage waktu itu e.. yang pertama sih apa ya.. sebelumnya.. sebelum mengajar di kelas itu, saya koordinasi dulu dengan guru pamong kan atau guru ini.. guru pembimbing lapangan. Nah disitu saya juga meminta apa..arahan atau bimbijngan bagaimana sih bisa.. untuk mengatur waktunya ketika kita mengajar di kelas. Nah disitu dia..		
I		*rekaman terhenti*		
P	14	Jadi kalau yang sesuaiinya atau nggaknya ya..saya pikir itu semua sudah tersampaikan apa yang saya buat di lesson plan atau di RPP-nya, saya pikir itu udah tersampaikan semua materinya, terus e.. latihannya, kemudian *unclear* itu udah tersampaikan semuanya		
I		Berarti mulai dari awal sampai akhir udah tersampaikan?		
P	15	Iya. Udah tersampaikan.		

I		Tapi di e..di video apa ya.. video observasi, aku pernah lihat kamu kok sering lihat jam itu apa mungkin indikasi kalau kamu...		
P	16	Itu yang di hari pertama atau kedua? Yang pertemuan pertama atau kedua?		
I		Kedua kayaknya		
P	17	Yang kedua. Nah apa..yang kedua itu.. pertemuan kedua soalnya itu kan masih ada lanjutan.. lanjutan materi sebelumnya kan. Nah e..terus saya e.. materinya itu terlalu banyak pas grammar kan. Nah disitu sebelum pertemuan kedua itu saya dikasih feedback sama guru pamongnya katanya saya kalau ngajar jangan terlalu banyak ngejelasin materi kan, nah sedangkan di pertemuan kedua itu saya membahas language feature tentang simple present, nah simple present itu kan otomatis banyak penjelasannya. Nah disitu saya kenapa sering lihat waktu, karena latihannya itu cuma sedikit jadi saya takutnya nanti saya jelasin materinya semua terus yang ini..latihannya itu nggak ini.. di kerjain semuanya	Classroom Management	I/2/CM-MT/17
I		Jenis kesulitan apa yang kamu alami saat memanage waktu itu?		
P	18	Pas di kelas? Atau ngajar?		
I		Pas ngajar di kelas		
P	19	Kalau masalah manage waktu sih ya pertama mungkin masih ini ya..ada rasa malas untuk.. misalnya di kelas atau sebeum mengajar lah contohnya seperti itu. Misalnya besoknya mau ngajar terus e..saya belum mempersiapkan materi atau PPT-nya atau latihannya seperti itu karena kenapa, karena manage waktu itu terkadang ya saya.. hal yang paling, hal yang sering terjadi sama saya itu ya rasa malas. Jadi makanya terkadang saya sulit untuk memanage waktu baik misalnya yang kemarin kayak ngajar di kelas, terus e.. membuat RPP atau lesson plan dan sebagainya		
I		Ada masalah nggak dalam memanage waktu selama kamu megajar? Mungkin kehabisan waktu atau gimana gitu		
P	20	Kalau masalah itu saya rasa mungkin nggak ada		
I		Masalah waktu nggak ada ya? Berarti kamu selalu paki waktu itu dengan baik?		
P	21	Iya		

I		Selama ngajar kamu selalu meminta siswa untuk selalu aktif berpartisipasi atau selalu terlibat dalam pembelajaran ngga?		
P	22	Kalau aktif apa..meminta siswa untuk berpartisipasi paling ketika.. misalnya nih menjelaskan materi, terus e.. sebelum saya memberikan materi saya biasanya meminta siswa untuk memberikan misalnya pendapat dia, pendapat murid-murid itu tentang materi yang akan saya ajarkan. Misalnya yang pertama itu deskritive text saya tanya “pengertiannya ada yang tau nggak descriptive?” terus biasanya kalau sesudah itu saya ngasih atau memberikan contoh ke siswanya misalnya “ada yang memberikan contoh yang lain nggak selain yang saya tulis ini?” nah disitu ada beberapa mahasiswa yang ikut. Tapi ya disitu sih masalahnya terkadang, mungkin saya nggak tau ya basic siswanya tuh. Apakah memang karena malu atau karena nggak mau berbicara atau kenapa, karena biasa terkadang ketika saya menyuruh untuk misalnya “ada nggak yang mau memberikan contoh?” atau “ada nggak yang mau menjawab nih?” biasanya hanya diam terus nggak ada yang mau ngomong seperti itu. Nah itu saya nggak tau apa masalahnya, karena ya emang malas berbicara atau karena nggak tau atau karena apa		
I		Kalau kayak gitu perasaanmu gimana?		
P	23	Yaah..kalo dibilang kecewa atau sedih sih nggak segitunya ya, tapi ya saya juga merasakan seperti itu. Saya berpikir kalau saya kemarin waktu saya masih jadi siswa di SMP atau di SMA terkadangpun saya seperti ini, perasaan saya saya juga berpikir “oh ternyata gini ya”. Misalnya kita ditanya sama guru terus diam perasaannya seperti ini. Jadi kalau misalnya kecewa atau sedih ya nggak sampai segitunya		
I		Kalo ngomong-ngomong masalah GPL sama DPL, GPL guru pembimbing lapangan ya, perasaanmu gimana ketika GPL itu Pobserv kamu, sit in di kelasmu?		
P	24	Ya kalau guru pamong ya..ya yang pertama sih saya rasakan itu mungkin nervous juga, maksudnya e.. apa ya.. kita ngajar, saya ngajar itu terus diobserv sama GPL itu ya rasanya pasti kalau takut sih nggak, mungkin kan cuma.. takutnya mungkin misalnya nanti saya mengajar, di perjalanan waktu mengajar saya tiba-tiba ada yang salah, nah takutnya disitu gurunya langsung	Stressed of Being Observed	I/2/OBS-ST/24

		menilai “waah ini mahasiswanya nggak bisa ngajar nih”. Takutnya seperti itu. Tapi disamping itu, GPL-nya itu ya..kalau memberikan feedback atau saran ya.. semuanya rata-rata yang disampaikan itu baik atau bisa memotivasi. Jadi dia menyampaikan sarannya atau feedback-nya itu pas selesai kelas		
I		Terus setelah beliau ngasih feedback ke kamu, mengevaluasi cara mengajarmu itu..perasaanmu gimana?		
P	25	Ya dari situ sih saya belajar mungkin yang pertama..yang tadi itu mungkin saya harus belajar memanage waktu itu, terus kalau membuat materi atau lesson plan apakah sesuai atau nggak. Kalau masalah perasaan sih perasaan saya malah tambah seneng karena dari situ saya bisa belajar atau bisa termotivasi bahwa kalau mengajar di dalam kelas itu beda dengan kita mengajar di tempat-tempat lain, misalnya di tempat kursus atau mengajar di..mengajar temen sendiri. Kalau di sekolah itu, ngajar siswa emang bener-bener dari RPP, lesson plan, semuanya itu harus sesuai biar target pembelajaran siswanya itu tercapai		
I		Kalo DPL gimana?		
P	26	Kalo DPL ya? Miss irma? Ini..apanya?		
I		Perasaanmu gimana pas dosen pembimbing lapangan observ kamu di kelas?		
P	27	Oh... kalo miss Irma ya, DPL itu observnya itu, ini kan datangnya Cuma sekali pas pertemuan pertama tuh. Itupun nggak e..sampai selesai. Jadi hanya setengah jam pelajaran dia observ. Nah e..disitu tuh saya udah menganggap “ah ini udah.. ah biasa ah” karena kenapa, pertama kan mungkin di kampus udah sering ketemu, terus di kelas juga kalau ada misalnya praktek e.. yang lain atau presentasi ya kita udah sering ketemu lah. Nah kalau masalah diobserv atau apa ya disitu malah saya tambah semangat, jadi tambah semangatnya kenapa, saya berpikir kalau ini saya harus menunjukkan kalau saya emang benar-benar bisa mengajar di dalam kelas		
I		Oh berarti beda sama GPL tadi ya? Nggak ada nervous sama sekali ya?		
P	28	Iya GPL sama DPL		
I		Nggak ada perasaan nervous atau gimana gitu?		
P	29	Kalau nervous sih ada, tapi nggak se-nervous ketika diobserv sama GPL		

I		Nggak se-nervous tuh kira-kira presentasinya berapa?		
P	30	Ya kalau mungkin kalau yang GPL itu ya sekitar e.. 70% lah. Kalau DPL itu mungkin ya sekitar 10-20 (%)		
I		Selain GPL sama DPL ada nggak yang mengunjungi kelasmu atau observ kamu? Mungkin kepala sekolah atau temanmu atau yang lain		
P	31	Kalau yang lain mengobserv sih nggak ada. Cuma misalnya kayak yang mengobserv GPL sama DPL ya, selain itu selama saya mengajar dari pertemuan pertama sampai selesai pertemuan keempat itu nggak ada		
I		Terus jenis support sama feedback seperti apa yang kamu dapetin dari DPL sama GPL?		
P	32	Jenisnya?		
I		Jenisnya. Kayak contohnya mungkin ngasih kamu motivasi atau membantu kamu biar nggak nervous atau ngasih tips khusus		
P	33	Kalau..pertama dari GPL ya. Kalau dari GPL itu sih kalau misalnya tips-tips itu atau terkhusus saya rasa nggak ada. Cuma dia ketika memberikan feedback baik itu pas selesai setelah..selesai kegiatan mengajar atau pas konsul RPP atau lesson plan itu dia selalu memberikan apa.. saran atau feedback. Jadi ketika dia memberikan itu emang benar-benar dia hanya fokus terhadap apa yang akan saya sampaikan di kelas. Jadi diluar itu misalnya, manage waktu atau gimana menghadapi siswa itu dia nggak memberikan saran seperti itu. Jadi dia hanya fokusnya misalnya kamu ngajar e..ngajar materi seperti ini, kamu nanti cari materi di latihannya seperti ini. Jadi dia fokusnya memberikan feedback atau saran fokus pada materinya saja. Materi sama lesson plan-nya. Nah kalau miss..sama ini DPL, DPL itu kalau memberikan support atau feedback ya, e.. sejauh yang.. bukan sama saya sendiri ya, sama temen saya pas ngajar itu, sebelum ngajar ya, karena dia sering juga kunjungan di kam.. di ini di sekolah diluar daripada kegiatan mengajar. Jadi e..misal nih kita ada kendala bukan cuma masalah mengajar, tapi misal kegiatan lain yang ada di sekolah itu, terus kita ceritakan nah dia terkadang hanya mengatakan “ya udah kalau misalnya seperti itu, kamu lakuin aja. Ikutin peraturan yang ada di sekolah. Jadi setidaknya tugas kamu hanya mengajar di sekolah. Disamping itu kalau misalnya ada kegiatan yang		

		lain atau kamu nggak dilibatkan di kegiatan lain itu nggak usah terlalu dipikirkan” seperti itu.		
I		Terus perasaanmu gimana dengan cara mereka membimbingmu?		
P	34	Kalau masing-masing sih, baik dari DPL sama GPL itu ya..itu.. perasaannya gimana ya, ya bisa dikatakan senang lah. Karena kenapa, disamping saya pribadi mengajar di kelas atau mengikuti kegiatan PPL ini, e..pertama saya mendapat e.. apa.. pengalaman yang baru mengenai bagaimana cara mengajar siswa, terus ketika bimbing.. e.. dikasih bimbingan atau dikasih arahan sama GPL atau DPL itu gimana. Jadi dari hal seperti itu, saya pribadi untuk kedepannya bisa memotivasi diri sendiri. Misalnya nanti saya kedepannya ketika menjadi guru atau dapat pekerjaan yang lain, nah dari situ saya bisa menjadikan sebuah pengalaman		
I		Dari keduanya GPL sama DPL, kamu merasa cukup puas nggak dengan cara mereka membimbing?		
P	35	Kalau dikatakan puas sih ya apa ya..kalau dikatakan seratus persennya puas mungkin nggak ya karena kenapa, e.. pertama kalau dari GPL itu e.. apa ya.. mungkin masalah waktu. Karena saya itu juga jarang konsultasi sama GPL, jadi konsultasinya itu kalau misalnya H-1 sebelum ngajar itu baru konsultasi. Jadi yang..kemudian kalau saya meminta waktunya terkadang ada beliau sibuk atau kegiatan lain jadi sehingga e.. untuk waktu konsultasinya itu atau bimbingannya itu e.. terkadang menurut saya nggak maksimal. Karena mungkin yang jadi penyebabnya itu masalah waktu. Nah kemudian kalau DPL, dari DPL itu ya saya rasa juga seperti itu mungkin karena saking banyaknya kegiatannya atau mungkin ada kegiatan yang lain sehingga misalnya setiap saat kalau diminta untuk kunjungan ke sekolah setiap saat, baik itu bukan hanya mengajar atau nggak ya mungkin seperti itu sih masalah waktunya.		
I		Berarti kurang waktu gitu ya? Waktunya minim?		
P	36	Iya		
I		Itu gimana perasaanmu kalau mau ngajar? Kan merasa waah kurang ini nih..kurang mantep gitu konsultasinya. Perasaanmu gimana? Khawatir kah? Atau mungkin...		

P	37	Ya kalau seperti itu sih..apa ya.. mungkin saya berpikinya seperti itu, merasa e.. kurang perfect lah ketika mengajar. Tapi disamping seperti itu ya saya berpikir ya..nggak mungkin kan saya harus meminta full bimbingan dari DPL.. baik dari DPL atau GPL. Setidaknya saya bisa mandiri walaupun saya hanya diberikan bimbingan setengah atau nggak semua.. nggak selalu bimbingan tapi saya harus bisa mandiri untuk melakukan kegiatan seperti itu		
I		Gimana GPL sama DPL berekspektasi terhadap kamu dalam mengajar? Ada nggak harapan-harapan mereka ketika kamu mengajar pengennya seperti apa?		
P	38	Kalau ekspektasinya dari DPL sama GPL itu mungkin...		
I		Pertama GPL dulu deh		
P	39	He'eh. Dari GPL itu mungkin ekspektasinya dia..mahasiswa yang ngajar itu, yang ngajar di kelasnya, mahasiswa-mahasiswa yang ngajar di kelasnya itu.. mungkin dia ekspektasinya bisa e.. memberikan pengalaman yang baru terhadap siswanya atau setidaknya bisa membuat siswa di kelas itu merasa lebih menarik dalam e.. belajar bahaasa Inggris. Mungkin seperti itu sih ekspektasinya dari GPL.		
I		Kalau DPL?		
P	40	Nah kalau dari DPL, mungkin simpelnya seperti ini ya, ekspektasinya itu e..mahasiswa yang.. mungkin mahasiswa yang ngajar di kelas itu bukan hanya sekedar mengajar di kelas tapi bagaimana dia.. mahasiswa ini bisa e.. apa.. e.. mempunyai hubungan yang lain. Maksudnya hubungan yang lain itu bukan hanya dari GPL-nya, tapi bisa menjalin hubungan silaturahmi dari semua guru-guru yang ada di sekolah itu.		
I		Terus bagaimana kamu mempersepsikan atau menganggap ekspektasi mereka harapan-harapan mereka itu? E.. jadi pressure tersenderi buat kamu atau mungkin gimana?		
P	41	Kalau yang itu sih ya..iya secara probadi memang e.. apa.. baik ekspektasi dari GPI atau DPL itu saya mungkin emang harus betulbetul melakukannya seperti itu. Jadi saya pikir walaupun e..secara riilnya nggak seperti itu, tapi saya juga berharap bahwa apa yang diekspektasikan sama DPl dan GPL itu		

		emang harus saya bener-bener e.. lakukan apa yang ada di lapangan, baik itu di kelas, atau di sekolah, atau di kegiatan lain yang ada di sekolah tersebut		
I		Jadi beban tersendiri nggak buat kamu kayak gitu?		
P	42	Beban?		
I		Beban dalam mengajar gitu? Dari ekspektasi-ekspektasi beliau		
P	43	Kalau beban ya mungkin..saya sih nggak jadi beban ya. Karena ya..seperti yang tadi saya katakan kalau saya diberikan tanggung jawab terus di berikan apa.. saran atau diberikan feedback, semua itu saya jadikan sebagai motivasi untuk kegiatan saya kedepannya nanti. Jadi misalnya dikatakan terbebani atau nggaknya, saya kira itu nggak		
I		Terus pendapatamu tentang motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di kelasmu?		
P	44	Pendapat..?		
I		Menurutmu gimana tentang motivadsi siswa dalam belajar bahasa Inggris di kelasmu?		
P	45	e.. menurut saya, pendapat saya itu siswanya ya ini sesuai pribadi ya.. saya lihatnya e.. bisa dikatakan sebagian itu mungkin.. karena saya lihat dari hasil ulangannya, saya lihat dari hasil ulangannya, jadi terakhir itu saya memberikan ulangan ada itu sekitar 10 orang lah. Nah itu sekitar sepuluh orang itu, saya nilainya dari situ. Karena kenapa, materi yang saya ajarkan itu sangat simpel dan semuanya sudah ada di buku LKS mereka masing-masing. Nah saya lihat karena..saya juga membuat soal dari pilihan ganda terus esainya itu saya katakan itu nggak terlalu sulit, malah gampang. Nah terus saya lihat yang kurang lebih 10 siswa ini itu mengerjakannya masih ada yang..masih ada yang mengerjakannya salah beberapa orang tersebut. Nah saya menilainya ini karena mereka ngerjainnya nggak paham atau asal-asalan atau kenapa. Tapi saya menebaknya oh mungkin dia bahasa Inggrisnya masih e..rendah sehingga dia nggak ada motivasi untuk belajar bahasa Inggris ya jadi hasilnya seperti ini.		
I		Perasaanmu gimana ngadepin siswa-siswa yang agak nggak tertarik gitu sama pelajaran bahasa Inggris?		

P	46	Kalau masalah perasaan..e.. ya mungkin apa ya.. secara pribadi saya jadi tanggung jawab ya karena itu tadi.. tanggung jawab untuk membuat siswa itu merasa tertarik atau merasa lebih menarik dalam belajar bahasa Inggris. Saya sih seperti itu kalau misalnya saya sudah memberikan materinya terus saya mencoba untuk mengajarkan mereka e..materi-materi yang baru sesuai dengan metode saya tapi mereka-nya malah nggak tertarik ya saya berpikir mungkin apa.. ketertarikan beliau itu bukan di bahasa Inggris, jadi seperti itu. Perasaannya ya..nggak terlalu kecewa sih.		
I		Nggak terlalu tuh berarti ada sedikit kecewa gitu ya?		
P	47	Iya, ada sedikit. Karena harapan saya sama siswa yang saya ajarkan itu bisa tertarik dan merasa enjoy ketika saya mengajarkan bahasa Inggris. Tapi realitanya masih ada beberapa yang nggak tertarik dalam belajar bahasa Inggris		
I		Terus gimana cara kamu biar semuanya tuh..termasuk yang 10 orang itu engage sama kamu dalam mengajar?		
P	48	Ya..caranya sih ya mungkin saya memberikan apa ya.. saya hanya memberikan materi-materi karena e.. saya pun disana nggak full sampai selesai jadi cuman dikasih empat kali waktu untuk mengajar jadi e.. untuk membuat siswanya itu merasa nyaman semua atau merasa tertarik dalam belajar bahasa Inggris, ya.. paling.. yang sudah saya berikan itu saya hanya.. ketika saya masuk di kelasnya biasanya saya memberikan motivasi bahwa belajar bahasa Inggris itu.. ya.. setidaknya kamu harus tau lah kalau misalnya tidak mau dipraktikkan atau tidak mau belajar tentang bahasa Inggris, setidaknya kamu bisa memahami atau mempelajari untuk kedepannya		
I		Terus 10 anak itu selama kamu ngajar mereka mau dengerin gitu nggak apa asyik bermain sendiri?		
P	49	Kalau yang 10 anak ini ya..e.. apa ya.. karena saya juga belum terlalu mengenali satu-persatu dari siswa yang terkategorikan itu, ya apa ya.. tapi kalau situasi di kelas.. ini saya menilainya loh.. karena saya menilainya di ulangan harian itu, terus kalau di situasi dalam kelas itu.. e.. ya seperti yang tadi.. ada beberapa yang.. apa ya.. mungkin ada yang diam, terus ada yang e..		

		ngobrol sama temennya, terus ada yang.. mungkin ada yang main hp. Ya seperti itu sih kalau kondisinya di dalam kelas.		
I		Terus kalau di kelas seberapa sering kamu pakai bahasa Inggris? Speaking, dalam hal speaking		
P	50	Kalau dikatakan seberapa sering sih..e.. nggak terlalu sering ya. Karena kebanyakan penjelasannya itu ya apa..saya menyampaikan kebanyakan teori ya, kebanyakan materi. Kalau misalnya practicemungkin saya menggunakan bahasa Inggris. Tapi kalau misalnya dalam penjelasan saya menggunakan bahasa Indonesia. Karena kenapa, takutnya saya menggunakan bahasa Inggris terus siswanya nggak ngerti, nanti ketika saya menyampaikan melalui bahasa Inggris itu muridnya nggak terlalu mengerti. Nah lebih baik saya berpikir saya menggunakan bahasa Indonesia itu dalam penjelasan		
I		Dalam menjelaskan materi pakai bahasa Indonesia. Kenapa nggak nyoba dulu pakai bahasa Inggris?		
P	51	Kalau..nyoba sih. E... ya itu hal yang pertama juga menjadi e..feedback atau masukan dari guru pamong katanya kalau bisa e.. kamu mencoba untuk e.. menggunakan bahasa Inggris ketika mengajar, ketika menjelaskan materi. Tapi terkadang saya apa..jujur masalah kosakata mungkin masih ada beberapa ya yang saya tidak tau atau saya kadang lupa kosakatanya. Ataupun yang nanti ketika saya ngomong atau menyampaikan materi malah nanti mau dibuatnya siswanya harus mengerti, tapi ketika saya menggunakan bahasa Inggris malah siswanya jadi bingung atau tambah ribet seperti itu. Jadi saya prefer menggunakan bahasa Indonesia	English Language Teaching-related Stress	I/2/ELT-SUEC/51
I		Terus gimana perasaanmu ketika harus berbicara dalam bahasa Inggris?		
P	52	Bahasa Indonesia?		
I		Bahasa Inggris di dalam kelas		
P	53	e.. apa ya.. kalau seperti itu sih mungkin bagi saya agak sedikit nervous atau e.. ya setidaknya itu bukan masalah yang terbesar bagi saya, kenapa, karena di sebelum-sebelumnya ketika di kampus kita belajar ya terkadang kita menggunakan bahasa Inggris. Nah ketika diterapkan di sekolah, pas ngajar itu menggunakan bahasa Inggris walaupun nggak seratus persen		

		menggunakan bahasa Inggris ya itu sih menurut saya udah apa.. udah hal yang biasa		
I		Tapi kan tadi kan dari guru juga ngasih feedback kamu lebih banyak berbicara bahasa Inggris gitu ya. Itu gimana kamu nganggepnya?		
P	54	Ya..yang emang.. saya pikir sih ya emang bagus karena pertama kita jurusan bahasa Inggris ya, teru guru.. GPL itu memberikan masukan kalau saya menggunakan bahasa Inggris itu..ya menurut saya itu hal yang baik atau hal yang wajar untuk bisa meningkatkan e.. apa.. meningkatkan kemampuan untuk berbicara atau melatih kemampuan untuk berbicara di depan siswa-siswa yang ada di kelas		
I		Tapi jadi tekanan tersendiri buat kamu nggak?		
P	55	Kalau jadi tekanan nggak sih.		
I		Sempet bikin nervous gitu nggak?		
P	56	Kalau masalah nervous-nya..pas di dalam kelas?		
I		He'em		
P	57	Nervous ya mungkin e..sekitar sepuluh persen lah. Sepuluh dua puluh. Nggak terlalu *unclear*		
I		Terus apa kesulitan-kesulitan yang kamu alami ketika kamu harus berbicara atau menjelaskan sesuatu dengan bahasa Inggris?		
P	58	E.. kalau masalah yang paling utama itu ya pertama sih kosakata ya. Takutnya nanti.. saya berpikir masalahnya seperti ini, saya berbicara menggunakan bahasa Inggris untuk menjelaskan materi nanti ketika di tengah perjalanan itu saya menjelaskan malah siswanya nggak mengerti, nggak mengerti kenapa, mungkin maksud saya menyampaikan seperti ini tapi siswanya malah menangkapnya seperti yang lain. Jadi tentunya yang seperti itu. Ada miskomunikasi ketika saya meyampaikan materi terus siswanya mendengarnya seperti apa atau menangkapnya seperti apa ya.. kesulitannya seperti itu	English Language Teaching-related Stress	I/2/ELT-SUEC/58
I		Berarti cuma persepsi kamu gitu?		
P	59	Iya persepsi		
I		Terus kamu takut nggak berbuat kayak salah ucap atau salah grammar?		

P	60	Kalau takut sih ya pasti. Kenapa, karena ya sebagai pribadi itu kita mungkin saya pikirnya takutnya nanti kalau misalnya ada kesalahan, baik itu masalah grammar atau kosakata takutnya nanti siswanya itu udah nggak respect atau menghargai kita ketika ada kesalahan. Takutnya..saya berpikinya seperti itu sih.	English Language Teaching-related Stress	I/2/ELT-LVG/60
I		Terus kalau ngomong-ngomong masalah lesson plan atau RPP, gimana cara kamu membuat RPP itu?		
P	61	Cara apanya?		
I		*unclear* cara membuatmu secara pribadi gimana?		
P	62	Kalau saya sih membuatnya itu apa..jadi sebelumnya biasanya saya dikasih draft nih atau contoh RPP sama lesson plan sama GPL, nah dari situ saya langsung membuatnya sesuai dengan contoh yang diberikan GPL. Hasil yang saya buat itu baru nanti saya konsultasikan kalau.. jika ada feedback, misalnya ada yang dicoret atau diganti, nah baru bikin sesuai yang diminta sama guru pamong atau GPL		
I		Kira-kira kesulitan apa yang kamu temui dalam bikin lesson plan itu? Mungkin dalam memilih materi atau metode atau cara mengajar		
P	63	Kalau masalah lesson plan..itu masalahnya sih.. ya bukan di materinya ya. Kalau materinya itu saya tidak ada kesulitan. Tapi yang sulit itu misalnya e..masalah latihannya. Terkadang kan e..guru.. GPLnya itu memintanya misalnya e..kalau ingin membuat latihan itu harus dibuat secara spesifik, jadi supaya e.. fokus atau target pembelajarannya itu bisa tersampaikan. Nah terkadang disitu saya menadpat kendalanya e.. memilih atau mencari-mencari sumber-sumber lain yang memang sesuai atau latihan-latihan yang ingin saya sampaikan ke siswanya		
I		Terus kalau bahasa Inggris kan foreign language ya, jadi di Indonesia kan masih ini ya..		
P	64	Nggak semua menggunakan		
I		Iya. Terus cara kamu memilih materi, metode, media yang interesting dan mudah dipahami tuh gimana?		
P	65	Dipahami sama siswanya?		
I		Iya		

P	66	Menjadi ini ya..biasa seperti itu ya.. saya memilih.. terkadang saya mencari di sumber yang lain misalnya sumber yang emang benar-bener, misalnya saya mencari contoh RPP yang sudah dipakai. Nah disitu..atau contoh RPP disitu yang sudah lengkap semua mulai dari latihannya, terus materinya yang seperti apa nah darisitu saya melihat kemudian saya mengubahnya sesuai dengan apa yang saya sampaikan. E.. jadi saya hanya melihat format-formatnya e.. dari contoh RPP yang saya dapatkan di internet misalnya, kemudian saya ubahnya sesuai dengan materi atau sesuai dengan apa yang akan saya sampaikan		
I		Terus gimana perasaanmu dalam membuat lesson plan? Dalam proses membuat lesson plan		
P	67	E.. kalau membuat lesson plan ya, apa ya.. perasaannya tuh mungkin saya katakan perasaannya tuh sering ada rasa bosan. Kenapa? Karena saya berpikinya apa ya..kalau misalnya disuruh membuat RPP, lesson plan, terus materi. Jadi..apa.. yang ekspektasinya itu ketika saya mengajar di kelas saya setidaknya saya hanya mengajar gitu. Ada materi langsung ngajar dikelas. Tapi e..realitanya kan nggak seperti itu. Jadi, sebelum ngajar harus ada RPP, GPL minta harus ada RPP, lesson plan, materinya seperti apa. Jadi yang saya rasakan itu sih ya yang saya katakan seperti itu; rasa bosan.		
I		Tapi bosan itu menjadi tekanan tersendiri apa nggak?		
P	68	Kalau jadi tekanan nggak sih.		
I		Berarti biasa aja Cuma rasanya bsoan gitu?		
P	69	He'eh.		
I		Kalau di luar itu semua, ada nggak hal-hal yang bikin kamu..bikin kamu nervous, cemas, atau khawatir ketika mengajar di dalam kelas?		
P	70	e.. apa ya.. kalau masalah yang begitu, diluar dari misalnya buat RPP, lesson plan, atau lainnya itu ya... yang saya takutkan itu ya seperti itu tadi, kira-kira kalau saya ngajar di kelas apakah tersampaikan atau nggak, apakah siswanya paham. Soalnya saya berpikir nanti kalau saya mengajar di kelas itu terus e..siswanya nggak paham itu menjadi tanggung jawab saya secara pribadi, menjadi beban gitu karena emang saya dikasih tanggung jawab sama GPL, saya memberikan.. mengajar di kelas ini jadi otomatis saya harus e..		

		membuat siswa itu mengerti dan paham apa yang saya sampaikan. Jadi bebannya sih..atau terkadang saya berpikir seperti itu.		
I		Oh..selain itu ada lagi nggak?		
P	71	Nggak da		
I		Oh iya. Terus yang pas kamu saat ngajar terakhir itu, aku lihat di videomu sempet ada yang..ketika ada murid yang nanya kamu kelihatan kayak gugup gitu ya?		
P	72	Oh yang pertemuan terakhir ya?		
I		Iya. Yang sempet kamu nulis, hapus, nulis, hapus		
P	73	Oh iya. Karena memang itu..itu kan sebenarnya lanjutan materinya yang complementing sama congratulating. Dipertemuan ketiga kan saya ngajarnya congratulating, nah seharusnya yang di pertemuan keempat itu memang masih melanjutkan mengajar complementing. Nah tapi disitu di pertemuan keempat cuma mereview materi sama ulangan harian kan. Nah disitu saya..karena saya juga dikasih informasi bisa dikatakan dadakan sama GPLnya, jadi saya mempersiapkan materinya itu.. apa.. tidak terlalu fokus sama materinya. Jadi saya menyiapkan dalam membuat ulangan harian karena ulangan hariannya kan banyak tuh digabung dari pertemuan kesatu sampai pertemuan terakhir. Nah disitu pas siswanya apa..menanyakan contoh dari complementing itu saya merasa ya.. seperti yang tadi.. wah ini betul nggak, udah sesuai nggak grammarnya. Apa yang saya..saya berpikirnya seperti itu.		
I		Jadi kamu ragu-ragu gitu ya?		
P	74	Iya, ragu-ragu. Takutnya nanti ada yang salah. Terus disitu kan masih ada GPLnya		
I		Terakhir nih. Kesulitan-kesulitan apa yang kamu alami dalam mengajar bahasa Inggris?		
P	75	Di sekolah?		
I		He'eh. Di kelas		
P	76	Kalau..kesulitan sih apa ya.. yang pertama masalah e.. apa.. materi atau.. ya, masalah materinya. Kenapa? Karena e..setiap saya mengajar, setiap saya selesai mengajar di kelas itu e.. guru GPLnya itu selalu memberikan		

		feedback kalau saya itu mengajar jangan terlalu kebanyakan teori. Jadi jangan kebanyakan..nggak usah terlalu teoritis. Nah disitu..itupun sempet menjadi beban pikiran.		
I		Kalau lebih spesifik ke bahasa Inggrisnya, ada nggak kesulitan-kesulitan tersendiri?		
P	77	Kalau spesifik bahasa Inggrisnya sih..mungkin ya ini apa.. masalah di grammarnya		
I		Maksudnya?		
P	78	Karena..di grammar sama di kosakata. Jadi GPLnya itu juga menyampaikan kalau setiap ngajar di kelas itu perbanyak untuk menjelaskan masalah kosakata. Misalnya saya mengajar di kelas terus ada kosakata yang kurang sama siswanya, nah disitu kamu sampaikan. Terus misalnya ada kalimat yang e..baru didengar sama muridnya, atau baru dilihat, nah disitu kamu jelasin. Nah sedangkan saya kalau masalah grammar itu saya tidak terlalu mengerti, kurang paham masalah grammar. Nah disitu masalahnya.		
I		Terus gimana kalau kayak gitu? Ketika kamu merasa apa ya.. merasa diri sendiri kurang maksimal dalam grammar sama kosakata gitu sedangkan GPL meminta lebih banyak ke itu		
P	79	Ya mungkin e..saya pikirnya ya.. yang pertama saya harus berusaha lah. Karena e.. walaupun itu nggak tercapai semaksimal mungkin tapi saya tetep berusaha untuk melakukan apa yang diinginkan sama GPL		
I		Jadi tekanan tersendiri nggak? Bikin nervous ngga?		
P	80	Kalau tekanan sih di awal-awal. Maksudnya di awal-awal itu ya di pertemuan pertama selesai mengajar kemudian dikasih feedback, untuk peetemuan keduanya saya mempersiapkan. Disitu saya merasa..ya saya merasa terbebani lah. Saya pikirnya, gimana ya saya mencari materi. GPLnya memintanya seperti ini, terus saya mungkin saya nggak bisa. Tapi saya disamping daripada itu berusaha untuk mencari materi atau melakukannya sesuai yang diminta sama GPL.		
I		Itu kan menjadi sedikit beban buat kamu gitu ya? Terus mempengaruhi ketika kamu mengajar di kelas nggak?		

P	81	Kalau mempengaruhi sih nggak. Nggak terlalu mempengaruhi. Walaupun..e karena saya pikir kalau e.. masukan seperti itu terus saya bawa ke dalam kelas ketika saya mengajar takutnya itu mengganggu kegiatan aktivitas pembelajaran. Jadi saya hanya e..apa.. membuat, ya kayak membuat agenda yang lain kalau masukannya seperti ini nanti kedepannya walaupun saya selesai mengajar di sekolah tersebut atau di kelas tersebut, setidaknya saya dapat masukan bahwasanya saya harus memperbaiki. Misalnya memperbaiki kosakatanya, grammarnya. Disamping daripada itu ya saya tidak memasukkannya dalam agenda pembelajaran		
---	----	---	--	--